

ABSTRAK

Nur Mahmuda: 210211020021. *Pembinaan Akhlak Terhadap Remaja Putri di Panti Asuhan Kota Banjarmasin*, Tesis, Pembimbing I Dr. M. Ramli, M. Pd. dan Pembimbing II Dr. M. Noor Fuady, M. Ag., Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, 2025.

Kata Kunci: Pembinaan Akhlak, Remaja Putri, Panti Asuhan

Panti asuhan merupakan lembaga sosial yang memberikan kesempatan kepada anak yatim, piatu, yatim piatu, anak terlantar, dan anak kurang mampu dalam mengembangkan pribadi, potensi, dan kemampuannya. Disanalah tempat mereka dibimbing serta dibina. Pembinaan akhlak sangat tepat dilakukan apa lagi pada keadaan zaman sekarang yang sangat memprihatinkan. Kemerosotan akhlak pada remaja dapat dilihat dari kenakalan remaja karena mental dan emosi remaja yang belum matang, masih labil, dan rusak akibat proses kondisi lingkungan yang buruk. Maka dari itu, penting adanya pembinaan akhlak terhadap remaja di panti asuhan.

Penelitian ini bertujuan untuk menggali data tentang pembinaan akhlak terhadap remaja putri di panti asuhan kota Banjarmasin melalui materi-materi dan metode-metode yang dilakukan oleh para pengasuh dalam pembinaan akhlak. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan penelitian lapangan (*field research*). Lokasi penelitian ini bertempat di panti asuhan khusus putri yaitu LKSA Aisyiyah Hikmah Zam-zam, Panti Asuhan Arrisalah Putri dan Panti Asuhan Putri Intan Sari Kota Banjarmasin. Subjek penelitian ini adalah para pengasuh dan anak asuh putri yang berusia remaja dan tinggal di panti asuhan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembinaan akhlak terhadap remaja putri di panti asuhan kota Banjarmasin terkait dengan tujuannya adalah membina perilaku anak panti asuhan untuk memiliki akhlak yang baik dan selalu menerapkan dalam kehidupan sehari-harinya hingga ia kelak hidup bermasyarakat. Melalui tujuan tersebut, didapati materi-materi pembinaan akhlak terhadap remaja putri di panti asuhan kota Banjarmasin. Materinya adalah akhlak kepada diri sendiri seperti menjaga dan merawat kesehatan dengan makan minum yang halal lagi baik, merawat diri dengan membersihkannya, menjaga kebersihan, berpakaian yang baik dan menutup aurat, senantiasa bersyukur. Akhlak kepada orang yang lebih tua seperti menjaga perkataan, hormat, sopan dan selalu izin berpamitan ketika mau pergi kemanapun. Akhlak kepada orang yang lebih muda seperti saling menyayangi, saling menghargai, saling mendoakan dan saling tolong menolong. Pembinaan akhlak selalu menggunakan metode-metode yang digunakan oleh pengasuh kepada anak asuh. Adapun metode-metode dalam pembinaan akhlak terhadap remaja putri di panti asuhan kota Banjarmasin adalah pembinaan akhlak dengan pembiasaan, pembinaan akhlak dengan keteladanan, pembinaan akhlak dengan nasihat, dan pembinaan akhlak dengan pemberian hadiah dan hukuman.

ABSTRACT

Nur Mahmuda: 210211020021. Moral Development of Adolescent Girls in the Orphanage of Banjarmasin City, Thesis, Supervisor I Dr. M. Ramli, M. Pd. and Supervisor II Dr. M. Noor Fuady, M. Ag., Postgraduate UIN Antasari Banjarmasin, 2025.

Keywords: Moral Development, Adolescent Girls, Orphanage

An orphanage is a social institution that provides opportunities for orphans, half-brothers, half-sisters, neglected children, and underprivileged children to develop their personality, potential, and abilities. That is where they are guided and fostered. Moral development is very appropriate, especially in today's very concerning situation. The decline in morals in adolescents can be seen from juvenile delinquency because the mental and emotional state of adolescents is not yet mature, still unstable, and damaged by the process of poor environmental conditions. Therefore, it is important to provide moral development for adolescents in orphanages.

This research aims to explore data on moral development for adolescent girls in orphanages in Banjarmasin City through materials and methods carried out by caregivers in moral development. This study is a qualitative study with field research. The location of this research is in an orphanage specifically for girls, namely LKSA Aisyiyah Hikmah Zam-zam, Arrisalah Putri Orphanage and Intan Sari Putri Orphanage in Banjarmasin City. The subjects of this study were the caregivers and foster children of teenage girls who lived in orphanages. The results of this research indicate that moral development for teenage girls in orphanages in Banjarmasin City is related to its goal of fostering the behavior of orphanage children to have good morals and always apply them in their daily lives until they live in society. Through this goal, moral development materials for teenage girls in orphanages in Banjarmasin City were obtained. The materials are morals towards oneself such as maintaining and caring for health by eating and drinking halal and good food, taking care of oneself by cleaning it, maintaining cleanliness, dressing well and covering one's genitals, always being grateful. Morals towards older people such as being careful about what one says, being respectful, polite and always asking permission when going anywhere. Morals towards younger people such as loving each other, respecting each other, praying for each other and helping each other. Moral development always uses the methods used by caregivers to foster children. The methods for moral development of young women in orphanages in Banjarmasin city are moral development through habituation, moral development through role models, moral development through advice, and moral development through giving rewards and punishments.